

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 4 Nomor 2 Tahun 2022

ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Analisis Kesulitan Pembelajaran Matematika Siswa MIS Muhammadiyah Wonasa Manado

Mutmainah

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: mutmainah@iain-manado.ac.id

Kadir

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: kadir@iain-manado.ac.id

Andi Asma

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: andi.asma@iain-manado.ac.id

Calvina Izumi Putri Tungkagi

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: calvina.tungkai@gmail.com

Abstrak

Kegiatan PkM ini bertujuan untuk membantu MIS Muhammadiyah Wonasa Manado dalam menganalisis kesulitan pembelajaran matematika siswa. Selain itu kegiatan pendampingan ini juga bermanfaat untuk menambah wawasan guru dalam menganalisis kesulitan pembelajaran matematika siswa MIS Muhammadiyah Wonasa Manado Kegiatan ini berlangsung selama dua minggu dari tanggal 7 sd 15 Mei 2022. Kegiatan berjalan lancar berkat kerjasama antar sekolah yang memberikan dukungan penuh dalam berbagai bentuk kepada pihak pelaksana. Keberhasilan kegiatan pendampingan ini juga dapat dilihat dari tercapainya indikator yang ditetapkan untuk tujuan kegiatan ini dilaksanakan.

Kata Kunci : Analisis Kesulitan, Pembelajaran Matematika, Siswa MIS

Abstract

This PkM activity aims to help MIS Muhammadiyah Wonasa Manado in analyzing students' learning difficulties in mathematics. In addition, this mentoring activity is also useful for adding to teacher insight in analyzing the difficulties of learning mathematics for MIS Muhammadiyah Wonasa Manado students. This activity lasted for two weeks from 7 to 15 May 2022. The activity ran smoothly thanks to collaboration between schools which provided full support in various forms to

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 4 Nomor 2 Tahun 2022

ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

executing party. The success of this mentoring activity can also be seen from the achievement of the indicators set for the purpose of this activity being carried out.

Keywords: Difficulty Analysis, Learning Mathematics, MIS Students

PENDAHULUAN

Pentingnya menguasai matematika menjadikannya salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam membentuk proses berpikir siswa. Oleh karena itu matematika sudah diajarkan sejak siswa duduk dibangku sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Beranjak dari kebutuhan inilah maka hendaknya matematika disajikan dalam pembelajaran yang baik agar tujuan yang ingin dicapai maksimal. Banyak cara yang ditempuh pendidik untuk menjadikan matematika yang mudah dipelajari dan menyenangkan. Pengembangan kurikulum juga menjadikan matematika lebih bervariasi, khususnya kurikulum 2013 yang menekankan siswa mampu memecahkan masalah matematika sejak dini dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari – hari (Permendikbud, 2013). Begitu juga dalam penerapan strategi dan model pembelajaran oleh guru juga yang bervariasi agar tujuan matematika tercapai seperti yang diharapkan. Namun kenyataannya pelajaran matematika masih tergolong sulit bagi sebagian besar siswa. Banyak siswa mengeluh dengan sulitnya menguasai rumus, prosedur dan prinsip matematika itu tersendiri sehingga mengakibatkan hasil belajar matematika rendah.

Dalam upaya mencapai tujuan dari pembelajaran matematika terdapat berbagai permasalahan yang menyebabkan tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran menjadikan kualitas pembelajaran matematika selama ini masih rendah (Abdurrahman, 1996). Dari berbagai bidang studi yang diajarkan disekolah, matematika merupakan pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa baik bagi siswa yang tidak mengalami kesulitan belajar matematika lebih lagi bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika. Mengingat pentingnya peran matematika dalam dunia pendidikan maka perlu dikaji kesulitan apa saja yang dihadapi siswa dalam menguasai dan memahami pelajaran matematika. Dari pelatihan yang pernah peneliti lakukan, sebelumnya fakta menunjukkan siswa SD masih kesulitan memahami dan memecahkan masalah pada materi pelajaran matematika. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil belajar yang dilihat dari penilaian wujud skor (angka) (Sudjana, 2017). Ada beberapa siswa yang tidak pernah mendapatkan nilai dengan skor 100 pada materi matematika.

Pada siswa sekolah dasar sudah seharusnya matematika menjadi pondasi awal untuk membentuk pola berpikir kreatif dan kritis siswa dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik. Lemahnya pemahaman konsep matematika siswa memberi dampak negatif dalam menguasai kemampuan tersebut.

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 4 Nomor 2 Tahun 2022

ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Karena bisa jadi nilai jawaban siswa benar namun jika konsep dan prosedurnya salah maka jawaban atau perhitungan siswa bernilai salah, hal – hal seperti ini menjadikan hasil belajar matematika rendah

Karakteristik siswa yang mengalami kesulitan matematika tentu berbeda antara siswa yang satu dengan siswa lainnya. Untuk itu perlu dikaji lebih dalam jenis – jenis kesulitan dan faktor – faktor kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam mempelajari matematika, sehingga kesulitan siswa dapat segera diidentifikasi oleh guru. Dan upaya penanganan bisa dilakukan agar motivasi ,minat dan hasil belajar matematika lebih meningkat dan menjadi lebih baik.

Pada umumnya kesulitan belajar merupakan hambatan yang dialami seorang anak dalam mencapai hasil belajar. Kesulitan belajar juga dapat diartikan suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Kesulitan belajar secara khusus adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologi dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berfikir, berbicara, membaca, mengeja, berhitung atau menyelesaikan suatu masalah. kesulitan belajar biasanya tidak dapat diidentifikasi sampai anak mengalami kegagalan dalam menyelesaikan tugas – tugas akademik yang harus dilakukannya (Pribadi, 2009).

Menurut Cooney anak yang mengalami kesulitan belajar matematika dikategorikan dalam tiga jenis yaitu : kesulitan dalam memahami konsep, menerapkan prinsip dan pemecahan masalah Sedangkan Bruecner dan Born gejala kesulitan matematika pada umumnya (Ermen, 2003) 1) Siswa kurang berhasil dalam menguasai konsep, algoritma dan prinsip. 2). Kesulitan mengabstraksi, menggenarilisasi, berpikir deduktif dan mengingat konsep-konsep maupun prinsip – prinsip. 3) Kesulitan dalam memecahkan masalah terapan atau soal cerita. 4) Kesulitan pada pokok bahasan tertentu saja. Untuk mempermudah memahami kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam mempelajari matematika maka kesulitan belajar biasanya dikategorikan menjadi dua kesulitan belajar yaitu kesulitan bersifat internal berkaitan dengan dalam diri siswa dan kesulitan belajar eksternal berkaitan dengan lingkungan siswa. Melalui kerjasama antara tim pengabdian diharapkan pelatihan ini dapat berjalan lancar dan sekaligus memberikan solusi bagi guru agar dapat menganalisis kesulitan pembelajaran matematika siswa MIS Muhammadiyah Wonasa Manado.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Kegiatan

Kegiatan ini berbentuk pelatihan yang berlangsung selama dua minggu.

2. Materi Pelatihan

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 4 Nomor 2 Tahun 2022

ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Materi pelatihan dirancang berdasarkan permintaan pihak sekolah tentang Cara Analisis Kesulitan Pembelajaran Matematika Siswa MIS Muhammadiyah Wonasa Manado

3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama dua minggu, dari tanggal 7 hingga 15 Mei 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan ini dimulai dengan menganalisis Kesulitan Pembelajaran Matematika Siswa MIS Muhammadiyah Wonasa Manado. Untuk melihat kesulitan belajar siswa, peneliti menggunakan wawancara dengan siswa dan guru, dan hasil wawancara tersebut adalah:

- a. Ada 10 siswa yang tidak menyenangi pelajaran matematika, dan 10 orang yang senang dengan pelajaran matematika.
- b. Seluruh siswa selalu datang sebelum pelajaran dimulai, agar tidak ketinggalan materi yang diberikan oleh guru.
- c. Siswa kelas I MIS Muhammadiyah Wonasa Manado mengerjakan tugas atau PR sendiri, ada 5 siswa yang membuat tugas sendiri, dan ada 5 siswa yang dibantu oleh orang lain, dan ada 10 siswa yang mengerjakan kelompok oleh teman.
- d. Sebanyak 10 Siswa yang sulit memahami pada pelajaran Matematika dan 10 siswa yang menyatakan pelajaran Matematika mudah untuk dipahami
- e. Sebanyak 8 siswa yang mengerti disaat guru menjelaskam dan 12 siswa yang tidak jelas ketika guru mengajar pada pelajaran Matematika.
- f. Sebanyak 7 orang siswa yang faham ketika guru menyampaikan materi dan 13 siswa yang tidak faham ketika guru menyampaikan tersebut.
- g. Ada 2 siswa mengatakan guru tidak menggunakan media disaat proses pembelajaran, dan sebanyak 18 siswa yang mengatakan guru kadang-kadang menggunakan media disaat proses pembelajaran.
- h. Guru menggunakan pengajaran secara langsung kepada siswa.
- i. Guru mengajarkan cara menghitung menggunakan media yang paling sederhana yaitu menggunakan uang agar mudah dimengerti oleh siswa.
- j. Guru selalu mencari media dan metode yang paling mudah dimengerti oleh anak usia dini



Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 4 Nomor 2 Tahun 2022

ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Gambar. Pelatihan Menganalisis Kesulitan Siswa

Siswa mengalami kesulitan belajar Jika dilihat dari mengerjakan tugas atau PR sendiri diketahui bahwa siswa kelas I MIS Muhammadiyah Wonasa Manado tidak semuanya mengerjakan tugas atau PR sendiri, ada 5 siswa yang membuat tugas sendiri, dan ada 5 siswa yang dibantu oleh kakak atau abang, dan ada 10 siswa yang mengerjakan kelompok oleh teman. Hal ini terjadi, karena disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, kurang cukupnya pemahaman siswa tentang materi yang diberikan, minimnya pengetahuan siswa, kurangnya dorongan oleh orangtua.

Berdasarkan dari hasil pelatihan tentang faktor internal dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar Matematika di kelas I MIS Muhammadiyah Wonasa Manado adalah penyajian pelajaran matematika yang disediakan oleh guru sudah tepat, siswa masih belum termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran Matematika dan minat siswa dalam mempelajari Matematika masih kurang. Berdasarkan dari hasil pelatihan ini, maka siswa masih berkesulitan dalam memahami pelajaran Matematika.

Berdasarkan dari hasil dari pelatihan ini siswa masih berkesulitan dalam mempelajari Matematika, Kesulitan belajar yang dialami siswa disebabkan oleh berbagai faktor menyebutkan penyebab kesulitan belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang berasal dari dalam diri pelajar (faktor internal) meliputi: kemampuan intelektual, afeksi seperti perasaan dan percaya diri, motivasi, kematangan untuk belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat, dan kemampuan penginderaan seperti melihat, mendengarkan, dan merasakan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar pelajar (faktor eksternal) meliputi faktor- faktor yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang meliputi guru, kualitas pembelajaran, instrument atau fasilitas pembelajaran baik yang berupa *hardware* maupun *software* serta lingkungan, baik lingkungan sosial maupun alam.

Senada dengan pendapat (Abdurrahman, 1996), masalah kesulitan belajar juga dikelompokkan dalam 2 faktor penyebab, yaitu faktor internal dan eksternal. Masalah faktor internal diantaranya: karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, kemampuan menggali hasil belajar, rasa percaya diri, serta kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi: faktor guru, lingkungan social, kurikulum sekolah, dan sarana prasarana.

KESIMPULAN

Bahwasanya terdapat banyak kesulitan yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar yaitu Ada 10 siswa yang tidak menyenangi pelajaran

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 4 Nomor 2 Tahun 2022

ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Matematika, dan 10 orang yang senang dengan pelajaran matematika. Ada juga Siswa kelas I MIS Muhammadiyah Wonasa Manado, tidak semuanya mengerjakan tugas atau PR sendiri, ada 5 siswa yang membuat tugas sendiri, dan ada 5 siswa yang dibantu oleh orang lain, dan ada 10 siswa yang mengerjakan kelompok oleh teman. Team PkM mengklasifikasikan faktor-faktor tersebut kedalam dua faktor, yaitu, faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti minat, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau berasal dari lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selain sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan Pengabdian di MIS Muhammadiyah Wonasa, kegiatan pengabdian ini juga sebagai bentuk penyampaian bahwa kegiatan pengabdian ini merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis dalam melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi sebagai kewajiban dosen, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat

REFERENSI

- Abdurrahman. (1996). *Pendidikan bagi anak Berkesulitan Belajar*. Kemendikbud.
- Ermen, S. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. UPI.
- Permendikbud. (2013). *Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*. Permendikbud 2013 Nomor 81a Tahun 2013.
- Pribadi, B. A. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Cetakan 1). Dian Rakyat.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (R. Rosdakarya (ed.)).